

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2017. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 377 data perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage (debt to asset ratio)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2014-2017.
2. Adanya ketidakseimbangan antara jumlah data perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan *non financial distress* karena pengukuran hanya didasarkan pada satu ukuran yaitu laba usaha/EBT.

5.3. Saran

Berikut saran-saran yang dapat disampaikan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

1. Bagi Perusahaan

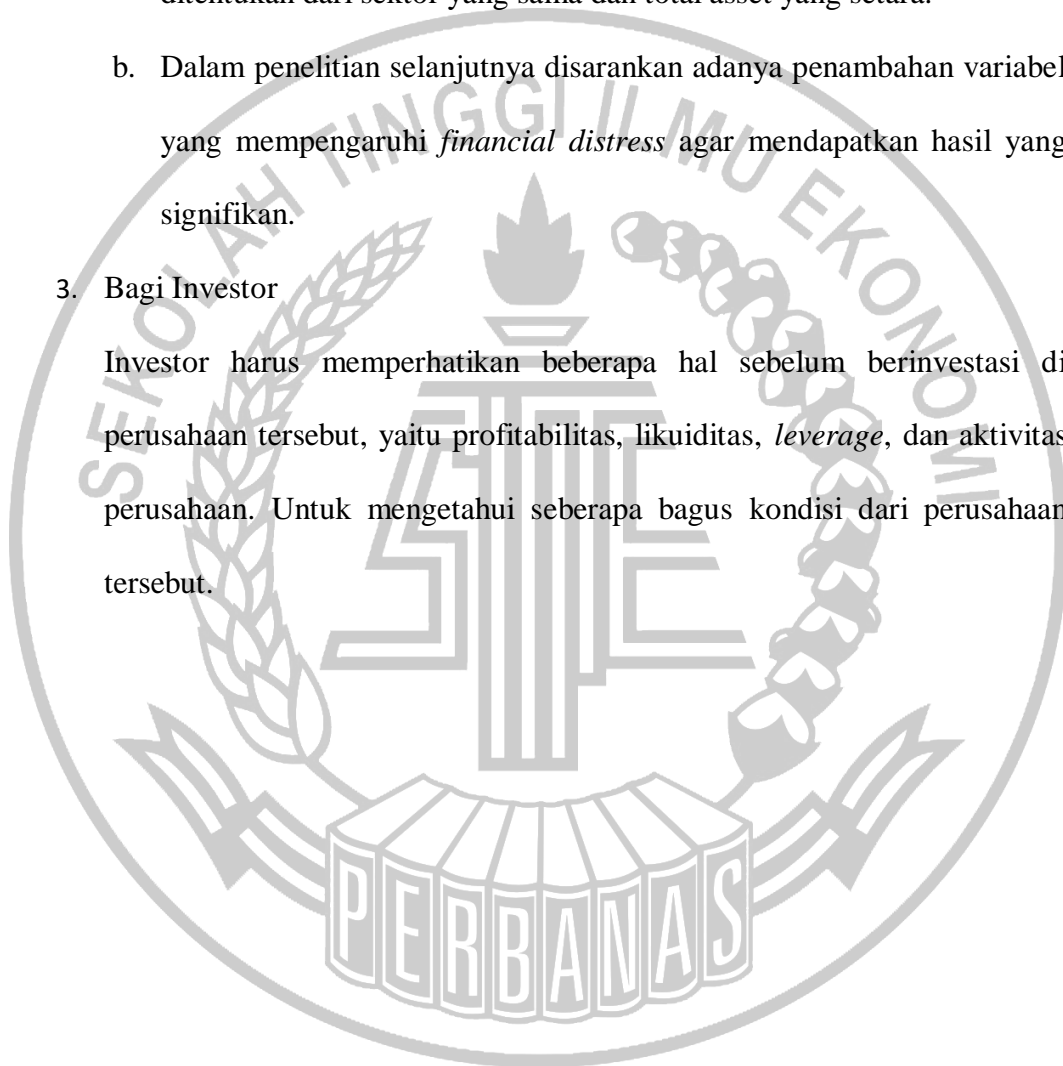
Variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi *financial distress* yang memiliki pengaruh signifikan yaitu profitabilitas dan aktivitas dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana dalam kegiatan operasional untuk mendapatkan keuntungan lebih, guna untuk mendapatkan profitabilitas yang lebih tinggi dan dapat menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Apabila melakukan penelitian serupa mengenai *financial distress* sebaiknya melakukan penambahan kriteria pengambilan sampel seperti pengukuran kondisi *financial distress* dan *non financial distress* ditentukan dari sektor yang sama dan total asset yang setara.
- b. Dalam penelitian selanjutnya disarankan adanya penambahan variabel yang mempengaruhi *financial distress* agar mendapatkan hasil yang signifikan.

3. Bagi Investor

Investor harus memperhatikan beberapa hal sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut, yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui seberapa bagus kondisi dari perusahaan tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Alifiah, M. N. 2014. Prediction of Financial Distress Companies in the Trading and Service Sector In Malaysia Using Macroeconomic Variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Vol 129. Pp 90-98.
- Aisyah, Nakhar Nur, Farida Titik Kristanti dan Djusnimar Zultilisna. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management: Vol. 4, No. 1*.
- Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *JAAI, Volume 7 No. 2*.
- Cinantya, I Gusti Agung Ayu Pritha dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. Bali: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3(2015): 897-915*.
- Dewi, Ni Komang Uttami Ghita dan Made Dana. 2017. Variabel Penentu Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11, 2017:5834-5858*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Heizer, Jay. 2009. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniarti. 2013. Good Corporate Governance and Predicting Financial Distress Using Logistic and Probit Regression Model. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 15, No. 1*.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Ed.1-10.
- Kusanti, Okta. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 10 (2015)*.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Padang: Andalas University Press.

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Putri, Ni Wayan Krisnayanti Arwinda dan Ni Kt. Lely A. Merkusiwati. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014):93-106.

Sucipto, Ayu Widuri. 2017. Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business and Banking*. Vol. 6, No. 1 (2016).

Setiawan, Heri dan Dheasey Amboningtyas. 2018. Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress Conditions. Semarang: *Journal of Management*. ISSN: 2502-7689. Vol 4, No. 4.

